

## Meningkatkan Kreativitas dan Literasi Melalui Workshop Pembuatan Mading OSIS SMPN 19 MONCONGLOE

Putri Rosalina<sup>1\*</sup>, Risma<sup>2</sup>, Asmaun<sup>3</sup>, Ahyani Mirah Liani<sup>4</sup>, Danial<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received November 20, 2025

Revised November 25, 2025

Accepted November 25, 2025

#### Keywords:

Kreativitas

Literasi

Kerja sama tim

Mading

workshop

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran workshop pembuatan mading OSIS dalam meningkatkan kreativitas, literasi, dan keterampilan kerja sama siswa SMPN 19 Moncongloe. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa workshop pembuatan mading memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa, baik dalam menulis maupun desain grafis. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, serta literasi visual. Workshop juga memperkuat keterampilan sosial siswa melalui kerja sama tim, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola proyek bersama. Lebih lanjut, kegiatan ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang interaktif dan inspiratif serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang menuntut keterampilan komunikasi visual dan kreativitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa workshop pembuatan mading dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan karakter, kompetensi, dan literasi siswa di sekolah menengah.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi setiap individu, terutama peserta didik, agar memiliki kualitas diri, pengetahuan, dan moral yang kokoh, dengan dasar nilai iman dan takwa sebagai pedoman hidup. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mengembangkan keterampilan praktis, kreativitas, dan literasi [2].

Kemampuan untuk memperoleh, memahami, dan menerapkan informasi secara cerdas melalui berbagai kegiatan, termasuk membaca, melihat, mendengarkan, menulis, dan berbicara, adalah inti dari gerakan literasi sekolah. Dengan membina ekosistem literasi sekolah yang diwakili oleh gerakan literasi sekolah, literasi secara umum dapat membantu anak-anak menjadi pembelajar sepanjang hayat dan membangun karakter mereka. Literasi Sering dianggap sebagai kemampuan membaca dan menulis. Menurut teori ini, orang yang dapat membaca dan menulis atau yang tidak buta huruf dianggap melek huruf. Kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan merupakan langkah selanjutnya dalam definisi literasi. Seiring berjalannya waktu, makna literasi telah berkembang dari pengertian yang terbatas menjadi pengertian yang mencakup banyak mata pelajaran penting lainnya. Transformasi ini dihasilkan dari sejumlah sumber, termasuk perluasan makna yang dibawa oleh penggunaannya yang meningkat, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dan modifikasi serupa. Salah satu bentuk komunikasi massa tertulis yang paling dasar adalah mading atau yang sering disebut dengan majalah dinding. Majalah dinding terdiri dari beberapa rubrik yang terdiri dari rubrik-rubrik yang dapat dengan mudah menyampaikan informasi ke seluruh ruang kelas dalam ruang lingkup yang dimaksud. Dengan membaca majalah, seseorang dapat mempelajari berbagai hal tentang berbagai mata pelajaran [8].

Mading, yang merupakan kependekan dari "majalah dinding", sudah menjadi hal yang akrab bagi para siswa di sekolah [4]. Mading berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan siswa, guru, dan

#### \* Penulis Koresponden

Putri Rosalina (Email: [putryrosalina2454@gmail.com](mailto:putryrosalina2454@gmail.com))

Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

berbagai informasi penting seputar kegiatan sekolah. Mading tidak hanya berisi berita atau informasi sekolah, tetapi juga dapat menjadi wadah untuk mengekspresikan kreativitas, seperti seni, tulisan, dan desain. Pembuatan mading juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memproses dan memahami informasi saat membaca atau menulis sebuah teks. Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup keterampilan berbahasa, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang memerlukan berbagai kemampuan kognitif, kosa kata yang luas, pemahaman terhadap jenis-jenis teks, serta wawasan budaya [6].

Kegiatan ini bertujuan mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif siswa. Strategi dan program yang tepat memungkinkan sekolah menjadi tempat ideal bagi siswa mengekspresikan diri, menemukan minat, serta mengembangkan keterampilan kreatif mereka [3]. Workshop pembuatan mading tidak hanya mengajarkan anggota OSIS tentang teknik menulis tetapi juga teknik desain grafis yang memungkinkan mereka menciptakan mading menarik secara visual. Keterampilan desain grafis yang mereka pelajari dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan kreativitas, baik di bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari. Workshop ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin mengedepankan kemampuan kreativitas dan komunikasi visual. Keterampilan komunikasi visual menjadi sangat penting, terutama bagi generasi muda yang berminat berkarir di bidang kreatif [5].

Workshop pembuatan mading ini memberikan kesempatan bagi anggota OSIS untuk mengembangkan keterampilan kerja sama tim, karena kegiatan ini melibatkan berbagai peran dalam tim. Setiap siswa berkontribusi dalam proses pembuatan mading, mulai dari desain hingga penyusunan informasi, sehingga mereka belajar bekerja sama, saling membantu, dan mengatasi tantangan bersama. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa membangun keterampilan sosial yang penting untuk diterapkan di masa depan. Mereka juga belajar tanggung jawab karena mengelola kualitas informasi yang disampaikan serta keberlanjutan proyek pembuatan mading tersebut, mengajarkan mereka untuk bekerja dalam tim dan mengelola proyek secara kolektif. Proyek ini mendorong siswa untuk menghargai pekerjaan mereka dan berkomitmen dalam menyelesaikan tugas dengan baik, serta menciptakan budaya sekolah yang lebih baik dan inspiratif. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk kesuksesan akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa dan mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang produktif di masa depan [1]. Mading menjadi media untuk berbagi informasi dan ide yang dapat memotivasi siswa lain dalam belajar dan membangun semangat positif di sekolah. Mading akan menjadi sarana bagi para siswa untuk berkreasi serta menuangkan ide-ide yang mereka miliki [4].

Fasilitas pembelajaran di SMPN 19 Moncongloe sudah cukup memadai hanya saja minat siswa dalam membaca dan menulis karya tulis masih rendah dan siswa lebih banyak disibukkan dengan aktivitas belajar dan permainan game sehingga kewajiban membaca dan menulis karya tulis untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Dari sisi menulis dan keterampilan kreatif, kemampuan siswa belum cukup memuaskan. Namun demikian, disisi yang lain ketika ada siswa yang mempunyai minat untuk menulis sering kali terkendala atas ketiadaan fasilitas yang mampu menampung dan mengakomodir ide-ide mereka. Meskipun saat ini bisa dikatakan bahwa perkembangan internet dianggap mampu mengakomodasi kemampuan literasi, namun tidak semua wilayah di Indonesia bisa terhubung dengan jaringan internet [7].

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran workshop pembuatan mading dalam mengembangkan keterampilan kreatif, literasi, dan kerja sama tim di kalangan siswa SMPN 19 Moncongloe. Secara khusus, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif yang dihasilkan oleh kegiatan ini, serta memberikan gambaran umum tentang bagaimana keterampilan yang diperoleh dapat mendukung perkembangan karakter dan kompetensi siswa. Selain itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pentingnya kegiatan kreatif seperti pembuatan mading dalam membentuk lingkungan sekolah yang lebih interaktif, mendukung keterampilan komunikasi visual, dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dipilih karena memungkinkan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses peningkatan kreativitas dan literasi siswa melalui workshop pembuatan mading OSIS di SMPN 19 Moncongloe. Lokasi penelitian ditetapkan di SMPN 19 Moncongloe dengan subjek penelitian meliputi siswa anggota OSIS yang aktif mengikuti kegiatan workshop, pembina OSIS, serta pihak sekolah yang mendukung pelaksanaan program. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu memilih partisipan yang dianggap mampu memberikan informasi relevan sesuai kebutuhan penelitian.

Prosedur penelitian dimulai dengan penentuan lokasi dan subjek penelitian, dilanjutkan dengan pelaksanaan workshop pembuatan mading OSIS. Selama kegiatan berlangsung, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa serta pembina OSIS mengenai proses workshop; observasi partisipatif untuk mencatat aktivitas siswa secara langsung selama pelaksanaan workshop; serta dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil karya mading, dan catatan pendukung lainnya sebagai data tambahan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif [15] yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis ini bertujuan untuk mengorganisasi dan menyederhanakan data sehingga hasil temuan dapat dipahami secara komprehensif dan

sistematis. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode guna memastikan konsistensi dan validitas data, member checking dengan cara mengonfirmasi hasil penelitian kepada partisipan, serta penyediaan deskripsi rinci mengenai konteks dan proses penelitian sehingga hasil studi dapat diterima secara ilmiah dan kredibel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkaian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tampak sejumlah temuan penting yang menggambarkan dampak workshop pembuatan mading terhadap siswa. Temuan-temuan ini memperlihatkan adanya perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan kreativitas hingga pembentukan karakter. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, hasil penelitian ini akan dipaparkan melalui beberapa fokus utama sebagai berikut.

#### 1. Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Pembuatan Mading

Workshop pembuatan mading di SMPN 19 Moncongloe terbukti meningkatkan kreativitas siswa, khususnya anggota OSIS. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, banyak yang mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan konsep mereka setelah mengikuti workshop ini. Mereka belajar berbagai teknik desain grafis yang tidak hanya berfokus pada estetika visual tetapi juga memperhatikan elemen-elemen informatif, seperti pemilihan warna, font, dan tata letak yang menarik.

Dalam proses pembuatan mading, siswa diberikan kebebasan untuk menciptakan desain dan konten yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Mereka diberi kesempatan untuk berkreasi dengan berbagai bentuk tulisan, gambar, dan desain grafis, yang memperluas pemahaman mereka mengenai seni visual. Hasil observasi partisipatif menunjukkan bahwa para siswa dapat menghasilkan mading yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual, yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai keterampilan desain grafis dasar.



Gambar 1. kreativitas siswa dalam pembuatan mading

Lebih jauh, pembuatan mading memberi mereka ruang untuk menggabungkan keterampilan menulis dan desain. Sejumlah siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih mampu dalam menulis dan mengorganisasi informasi setelah workshop, karena mereka dilatih untuk menulis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Hal ini menunjukkan bahwa mading tidak hanya menjadi media komunikasi visual tetapi juga alat untuk mengasah keterampilan literasi siswa.

#### 2. Pengembangan Literasi Melalui Mading

Literasi siswa, yang meliputi kemampuan membaca dan menulis, juga mengalami peningkatan signifikan. Dalam workshop pembuatan mading, siswa tidak hanya belajar menulis informasi untuk dipajang, tetapi juga diperkenalkan pada berbagai jenis teks, seperti artikel, opini, dan karya tulis kreatif yang mengharuskan mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam hal ini, literasi bukan hanya terbatas pada kemampuan teknis menulis, tetapi juga pada kemampuan untuk menulis secara efektif dan komunikatif.

Menurut wawancara dengan pembina OSIS, salah satu tujuan utama dari workshop ini adalah meningkatkan keterampilan menulis siswa agar mereka dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Hal ini tercermin dalam hasil mading yang diproduksi oleh para siswa. Hasilnya, banyak siswa yang mengaku merasa lebih nyaman dalam menyampaikan ide melalui tulisan setelah mereka berpartisipasi dalam pembuatan mading. Mereka belajar mengorganisasi ide-ide mereka dengan lebih sistematis, memilih kata-kata yang tepat, dan menyajikan informasi secara lebih menarik.

Mading juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan literasi visual mereka. Melalui pembuatan desain grafis untuk mading, siswa belajar tentang cara-cara menyampaikan pesan yang jelas melalui elemen visual seperti gambar, warna, dan tipografi. Ini menunjukkan bahwa literasi

tidak hanya terbatas pada keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami dan mengkomunikasikan informasi secara visual.

### 3. Kerja Sama Tim dan Keterampilan Sosial

Selain meningkatkan kreativitas dan literasi, workshop pembuatan mading juga memperkuat keterampilan sosial dan kerja sama tim siswa. Kegiatan ini melibatkan berbagai peran yang saling melengkapi, seperti desain grafis, penulisan konten, dan penyusunan informasi. Setiap siswa memiliki tanggung jawab tertentu dalam proses pembuatan mading, dan mereka harus bekerja sama untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Observasi menunjukkan bahwa siswa saling berbagi ide, membantu satu sama lain dalam mengatasi tantangan teknis, dan berkomunikasi untuk memastikan bahwa mading yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Hal ini membangun suasana kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk belajar bekerja dalam tim dan mengatasi perbedaan pendapat. Mereka belajar bagaimana menghargai kontribusi orang lain, serta menghormati waktu dan usaha yang diberikan oleh teman-teman mereka.



Gambar 2. siswa sedang bertukar Ide dalam dalam pembuatan mading

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga dalam mengelola proyek secara kolektif. Siswa belajar untuk berbagi tanggung jawab, saling memberi umpan balik konstruktif, dan bekerja dengan tenggat waktu. Pembina OSIS menyatakan bahwa keterampilan ini sangat berharga, terutama dalam dunia kerja di masa depan yang semakin menuntut kemampuan bekerja dalam tim dan mengelola proyek bersama.

### 4. Dampak terhadap Lingkungan Sekolah dan Karakter Siswa

Pembuatan mading juga berdampak positif pada lingkungan sekolah dan perkembangan karakter siswa. Mading yang dihasilkan oleh siswa tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi sarana berbagi ide yang dapat memotivasi siswa lain dalam belajar. Proyek pembuatan mading ini menciptakan suasana yang lebih inspiratif dan kolaboratif di sekolah, yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Lebih jauh, melalui workshop ini, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas kualitas informasi yang mereka sampaikan melalui mading. Mereka harus memastikan bahwa informasi yang dipajang adalah akurat dan relevan dengan kebutuhan sekolah. Pembina OSIS juga mencatat bahwa kegiatan ini membantu siswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan mereka dan terhadap komunitas sekolah secara keseluruhan. Mading menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan positif yang mendukung perkembangan karakter siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik.



Gambar 3. hasil pembuatan mading oleh siswa.

Secara keseluruhan, pembuatan mading ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa, mengajarkan mereka tentang nilai-nilai kerja keras, tanggung jawab, dan kerjasama. Ini membantu mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang lebih produktif dan siap menghadapi tantangan masa depan.

#### 5. Keterampilan Komunikasi Visual sebagai Persiapan Masa Depan

Dalam dunia yang semakin berorientasi pada visual dan teknologi, keterampilan komunikasi visual menjadi sangat penting. Workshop pembuatan mading di SMPN 19 Moncongloe memberikan siswa keterampilan yang sangat relevan dengan kebutuhan masa depan, yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan ide melalui desain grafis yang menarik. Kemampuan ini sangat dibutuhkan di berbagai bidang, terutama bagi mereka yang berminat berkarir di industri kreatif, seperti desain grafis, pemasaran digital, dan komunikasi visual.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk berkarir di dunia yang mengedepankan kreativitas dan komunikasi visual setelah mengikuti workshop ini. Mereka mengaku merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat desain grafis, seperti Canva dan Adobe Photoshop, untuk membuat konten visual yang dapat dipublikasikan ke audiens yang lebih luas.

Pembina OSIS juga mengungkapkan bahwa keterampilan ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital. Dengan mempelajari desain grafis dan komunikasi visual, siswa memiliki modal penting untuk berkompetisi di dunia kerja yang semakin mengedepankan keterampilan kreatif dan teknologi.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, workshop pembuatan mading OSIS di SMPN 19 Moncongloe memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas, literasi, dan keterampilan kerja sama tim siswa. Para siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan desain grafis dan menulis, tetapi juga memperoleh keterampilan sosial yang penting dalam bekerja dalam tim dan mengelola proyek bersama. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat lingkungan sekolah yang lebih interaktif dan inspiratif, menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Dengan mengembangkan keterampilan komunikasi visual, workshop ini juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan di dunia yang semakin mengedepankan kreativitas dan teknologi.

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan serupa di sekolah lain, serta memberikan wawasan tentang pentingnya kegiatan kreatif dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa untuk masa depan yang lebih baik.

## PENGAKUAN

Penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada SMP Negeri 19 Moncongloe, para siswa yang menjadi peserta, para bapak/ibu guru yang telah membantu, serta pihak Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung kegiatan KKN ini.





## REFERENSI

- [1] Alwi, H., & Pratama, M. A. N. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Organisasi Siswa Intra Sekolah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4049-4059.
- [2] Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8349-8358.
- [3] Lestari, S. P., Dewi, R. S., & Junita, A. R. (2024). Menumbuhkan kreativitas tanpa batas: strategi inovatif sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 358-364.
- [4] Mazhud, N., Akidah, I., & Rahmawati, S. (2023). Menumbuhkan Kreativitas melalui Pelatihan Membuat Mading Digital Siswa MA Wihdatul Ulum. *Madaniya*, 4(1), 425-434.
- [5] Pamungkas, A. S. (2020). Perspektif Komunikasi Visual Pada Pengembangan Bahan Ajar Sains Berbasis Digital Untuk Siswa Sd. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(2), 32-41.
- [6] Sari, M. K., Rulviana, V., Suyanti, S., Budiartati, S., & Rodiyatun, R. (2021). Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter pada Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 112-126.
- [7] Ardianik, Martono, Boedi, Setiawan, & Windi (2018). *Program kemitraan masyarakat (pkm) upaya meningkatkan kreativitas guru dan siswa sma islam parlaungan sidoarjo dalam menulis melalui mading tiga dimensi dan majalah sekolah. Technical Report. FKIP-Universitas Dr.Soetomo Surabaya.*
- [8] Belina, Linda, Ifnaldi, Misriani, & Agita (2023) *Pemberdayaan Mading Dalam Keterampilan Menulis Pantun Untuk Mewujudkan Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Sdn 18 Rejang Lebong.* Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup.





- [9] Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- [10] Yin, R.K. (2018). *Case Study Research and Applications*. Sage Publications.
- [11] Merriam, S.B., & Tisdell, E.J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Wiley.
- [12] Patton, M.Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage Publications.
- [13] Kawulich, B.B. (2005). Participant Observation as a Data Collection Method. *Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research*.
- [14] Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. (2007). *Qualitative Research for Education*. Pearson.
- [15] Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- [16] Denzin, N.K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. McGraw-Hill.
- [17] Lincoln, Y.S., & Guba, E.G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- [18] Maxwell, J.A. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. Sage Publications.

## BIOGRAFI PENULIS







**Putri Rosalina**     adalah mahasiswa S1 Jurusan Matematika, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Minat akademiknya berfokus pada pembelajaran matematika dan penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan matematika. Universitas Negeri Makassar, Telepon: +62895364487810 Email: putryrosalina2454@gmail.com.








**Risma**     adalah mahasiswa S1 Jurusan Matematika, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Minat akademiknya berfokus pada pembelajaran matematika dan penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan matematika. Universitas Negeri Makassar, Telepon: +6282251073710 Email: rismasyam03@gmail.com.








**Asmaun, M.Pd**     adalah dosen dan peneliti di Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Minat penelitiannya adalah Penalaran Reversibel, Permasalahan Kalkulus, dan Proses Berpikir. Afiliasi: Universitas Negeri Makassar, Telepon: +62825240503448 Email: asmaun@unm.ac.id



**Ahyani Mirah Liani, S.Pd., M.Pd**      adalah dosen pendidikan pada jurusan pendidikan matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar. Bidang minat penelitiannya meliputi pendidikan matematika. Minat penelitiannya Adalah, pemasalahan kreativitas, dan proses berpikir. Afiliasi: Universitas Negeri Makassar, Telepon: +6285256634228 Email: [Ahyani.mirah.liani@unm.ac.id](mailto:Ahyani.mirah.liani@unm.ac.id).



**Dr. Danial, S.Pd., M.Pd**      adalah dosen dan peneliti di Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Minat penelitiannya adalah sistem pemrosesan informasi dalam matematika, psikologi pendidikan matematika, Afiliasi: Universitas Negeri Makassar, Telepon: +6285256014012 Email: [daniel@unm.ac.id](mailto:daniel@unm.ac.id)